LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkip Wawancara

Transkip Wawancara 1

Tanggal Wawancara : 4 Juni 2022

Waktu Wawancara : 16.00 WITA

Lokasi Wawancara : Banjar Dinas Mertasari, Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, Bali

Identitas Narasumber

Nama : Ni Putu Fera Sukasih

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pemilik/Pemimpin UMKM *Galery Crochet*

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat sore mbok, sebelumnya terima kasih mbok sudah mau meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara hari ini.

Narasumber :Selamat sore dik, sama-sama dik,silahkan bertanya dik

Peneliti : Saya ingin mengetahui gambaran umum dari pendirian usaha ini mbok. Kapan usaha mbok mulai didirikan mbok?

Narasumber : Usahanya berdiri sejak tahun 2015, sekitar 2014-2015 dulu gak gitu namanya, dulu ndak punya *instagram*, cuman ngeladenin orderan dari luar negeri aja, tpi sekarang semenjak corona itu kan puter otak lagi gimana, baru buka lagi di *instagram. Instagram* sudah ada sejak 2015 cuman jalan lagi endak lagi aku malesan soalnya, cuman kan kalo order satu-satu di *instagram* kan ngabisin waktunya lebih lama gitu, kalo orderannya dari luar kan banyak ni bisa 500 pcs atau berapa sebulan aku bisa dah fokus kesitu aja, satu produk aja. Karena kalo kirim ke luar negeri misal dari tgl 1 sampai tanggal 31 tenggat waktunya jadi mau tidak mau tgl 31 harus sudah kirim dengan jumlah 500 pcs, begadang ya begadang semua pengrajinnya

Peneliti : ini awal mulanya usaha nya bagaimana mbok?

Narasumber : aku bisa merajut, dari kecil sudah bisa, bisa ngerajutnya dari sekolah dasar udah ngasilin uang dah untuk bekel cuman kalo buat usahanya di *share* ke media sosial itu dari tahun 2015. Gencar-gencarnya lagi tahun 2020. Kasian tukang rajutnya soalnya gak ada orderan dari luar negeri. Orderan dari luar negeri kan *stop* total. Abistu sekarang dah mulai lagi naik orderannya cuman ya gitu gak sebanyak dulu dan sekarang ini yang paling banyak ya di *online*nya ini *instagram* sama *shopee.*

Peneliti : apakah usaha ini sudah memiliki izin usaha?

Narasumber : ada dik, sudah ada, tpi dimana kaden mbok taruh, tapi waktu ini sudah daftar dik yang isi fotonya aku dibawahnya.

Peneliti : Apa tujuan, visi atau misi dari usaha yang mbok miliki ini?

Narasumber : Tujuan aku jalanin usaha ini karena ada potensi di Desa Pujungan untuk kerajinan rajutnya jadi bisa membantu masyarakat sekitar terutama yang cewek-cewek untuk mencari uang tambahan gitu.

Peneliti : Dimana perusahaan mbok melakukan proses produksi? apakah ada toko atau tempat produksi ?

Narasumber : Proses produksi masih *home industry* berlokasinya di rumahku, tapi bisa juga para pengrajin bawa bahannya kerumah mereka jadi bisa kerjain di rumah masing-masing.

Peneliti : Bagaimana struktur organisasi perusahaan ibu?

Narasumber : usaha ini terdiri dari aku selaku pemilik usaha, ngehendel pemasarannaya di sosial media juga dan beberapa pengrajin rajut.

Peneliti : Dari pengrajin tersebut, masing-masing berada pada bagian apa mbok?

Narasumber : ada yang bertugas untuk merajut pola-pola, ada yang bertugas untuk merangkai pola-pola jadi satu baju, dan ada satu orang untuk menyortir rajutannya yang ngecek ada yang rusak atau endak produknya.

Peneliti : Berapa jumlah pengrajin yang mbok miliki saat ini?

Narasumber : untuk tenaga kerja rajutnya itu jumlahnya tidak tetap, Kalo ada pesanan banyak aku cari pengrajinnya, jadi pengrajin bisa buat di rumah masing masing, atau mereka yang ke rumahku buat di rumahku. ya kira-kira paling sedikit 2 orang dan paling banyak 10 orang dik.

Peneliti : Apa saja jenis produk yang diproduksi pada usaha mbok?

Narasumber : produknya itu *bikini*, baju, cardigan, rok, bawahan, topi, tas, *dress.*

Peneliti : Berapa harga dari produk tersebut mbok?

Narasumber : Bervariasi dik sesuai jenis dan ukuran produk . Harga mulai dari Rp 25.000 hingga 250.000

Peneliti : Untuk minat pembeli dari kalangan apa mbok ?

Narasumber : kalangan remaja, dan pesanan paling banyak dari luar Bali

Peneliti : Untuk pemasaranya dimana aja mbok ?

Narasumber : Untuk penjualan dan pemasaran melalui *online* dik di sosial media dan *market place shopee*, aku make *shopee* aja soalnya yang lain ribet. Aku soalnya gak matokin harus berapa dapet *order* minimal, aku segini aja dapet order, aku okelah kalo banyak dapet order aku bersyukur klo ndak ada ya gak apa namanya jualan kan pasang surut pasti ada, soalnya aku isi kerja yang lain kan juga, aku kerja jadi perawat jadi gak fokus jualan aja. Sekarang yang handel suami, dia yang ngecek-ngecek mana aja yg harus dikirim hari ini.

Peneliti : Bagaimana dengan cara pemesanan nya mbok?

Narasumber : Kadang-kadang pemesan punya ide sendiri jadi aku nyoba *pattern*nya ukurannya biar sama seperti pesanan.

Peneliti : Bisa dijelaskan mbok lebih detail mengenai jalannya pemesanan hingga produk jadi ?

Narasumber : Proses produksi ini awalnya dari pesanan pembeli kirim contoh gambar/desain atau berdasarkan desain yang sudah ada di kita, nanti kita menyesuaikan motif dan bentuk yang diinginkan, abis itu baru membuat sampel kalo pembeli setuju dengan sempel yang dibuat dan juga sudah membayar DP (Uang Muka) baru

dilanjutkan ke proses pembuatan berdasarkan jumlah yang dipesan. Setelah selesai di produksi berdasarkan jumlah pesanan baru di kemas pake plastik kemasan.

Peneliti : apakah di UMKM *Galery Crochet* menyediakan produk *ready stock*?

Narasumber : ada dik, paling banyak 10 pcs/harinya untuk jaga-jaga kalo tiba tiba ada pemesanan banyak biar gak keteteran. Terutama cardigannya ini *joy crop cardigan* karna lagi *booming* jadi banyak yang mesen. Klo produk yang lain gak ada *ready stocknya* khusus yang *cardigan* ini aja.

Peneliti : Dalam kurun waktu sebulan dapat menghasilkan berapa produk ?

Narasumber : Dalam sebulan bisa kira-kira bisa 200 – 300 pcs dik.

Peneliti : Apakah mbok sudah mencatat semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi?

Narasumber : untuk total biaya aku gak ada mengecek atau nyatet biaya yang dikeluarkan dik.

Peneliti : Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang mbok tetapkan selama ini bu?

Narasumber : Untuk harga jualnya aku biasanya ngitungnya misal satu baju rajut yang sudah jadi ditimbang, jadinya berat baju itu sama dengan bahan baku yang habis dipakai baru dikali dengan harga benang, terus ditambah dengan biaya pengrajinnya.

Peneliti : Bagaimana menetapkan harga jual produk rajut ketika ada pesanan dari pelanggan bu?

Narasumber : Aku ndak ngambil untung banyak yang penting laris aja. Paling kira-kira 25% aku cari untung. Khusus *reseller* harganya lebih murah dik soal mereka biasanya beli dalam jumlah banyak dan pembeliannya rutin aku kasi ya 10% lah potongan untuk *reseller*nya.

Peneliti : Untuk bahan baku, bahan baku apa saja yang digunakan dalam memproduksi rajutan dan berapa harganya ?

Narasumber : Bahanya benang rajut katun dik

Peneliti : Berapa harga benang rajut katunnya mbok ?

Narasumber : Harganya Rp 10.000/ gulung beratnya ya 100 gram.

Penulis : Untuk persediaan bahan bakunya bagaimana mbok ?

Narasumber : Diawal aku beli benang banyak biar sekalian untuk persedian, tempat yang jual benang deket jadi kalo ada kurang aku bisa langsung kesana.

Peneliti : Apakah ada penggunaan bahan lain selain benang rajut katun mbok ?

Narasumber : ada dik, benang jahit tpi penggunaannya gak banyak dik dan harga nya juga murah 1 roll rasanya Rp 1.500 harganya.

Peneliti : Dalam pembuatan rajut, peralatan apa saja yang digunakan mbok?

Narasumber : alatnya ya hakpen, gunting, meteran, jarum, alat pemintal benang, timbangan.

Peneliti : Bagaimana dengan pengrajinnya ? bagaimana biaya tenaga kerjanya?

Narasumber : Kalo pengrajin paling di upah berdasarkan jumlah produk yang dihasilnya sistemnya tu borongan dik. Saya sistemnya yang buat pola-pola kecil ada yang nanganin itu upah per pcs nya Rp. 60.000, yang ngerangkai pola tersebut beda lagi upahnya per pcs itu Rp.40.000, ada bagain sortir juga per 1 baju itu Rp 10.000. Misal klo satu orang pengajin buat satu baju sampe selesai bakal lama jadinya, makanya dibagi bagi tugasnya kayak gitu.

Peneliti :Apakah alat dan bahan tambahan tersebut masuk kedalam perhitungan harga jual?

Narasumber : oh kalo itu enggak dik, karena saya kan endak beli tiap hari juga, dan penggunaannya juga dikit klo benang jahit, bukan yang cepet habis dik jadi saya gak masukin ke harga jual, kalo alat alatnya itu kan bukan yang cepet rusak jadi ndak ada juga pengeluaran rutin untuk itu. Kalo rusak baru beri baru lagi.

Peneliti : Biaya pengiriman tersebut ditanggung oleh siapa mbok?

Narasumber : Biaya pegiriman ditanggung oleh pembeli dan kalo pembelian lewat *shopee* kan sering dapet gratis ongkir jadi pembeli bisa membeli melalui shopee biar dapet gratis ongkir.

Penulis : Baik mbok, saya kira sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan. saya ucapkan terima kasih kerena mbok sudah bersedia, meluangkan waktu untuk saya wawancarai mbok.

Narasumber : sama-sama dik.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Transkip Wawancara 2

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2022

Waktu : 14.23

Lokasi Wawancara : Banjar Dinas Mertasari, Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, Bali

Identitas Narasumber

Nama : Ni Putu Fera Sukasih

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pemilik/pemimpin UMKM *Galery Crochet*

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat sore mbok, mohon maaf ganggu, ada beberapa pertanyaan yang mau aku tanyain lagi mbok.

Narasumber :Selamat sore dik, silahkan dik, apa yang mau ditanyain dik ?

Peneliti : saya ingin menanyakan tentang penjualan per pesanan dari pembelinya mbok. penelitian ini saya gunakan penjualan pada bulan mei mbok 2022 apakah mbok mengingat transaksi penjualan pada bulan mei tersebut ?

Narasumber : Penjualan nya itu paling banyak per pcs biasanya belinya. Kalo bulan Mei ada yang mesen 22 pcs. Ukuran *small* 10 pcs dan *large* 12 pcs untuk produk *joy crop cardigan*nya.

Peneliti : dari tanggal berapa pemesanannya dan berapa lama proses pembuatan pesanan itu?

Narasumber : pemesanannya tu tanggal 23 Mei 2022, itu lama pengerjaannya kira-kira 5 hari dik.

Peneliti : Berapa harga jual yang mbok tetapkan per pcs untuk pesanan produk itu ?

Narasumber : Klo harga jualnnya sih Rp 200.000, tapi karna yang mesen itu reseller jadi aku kasi potongan harga 10% jadi ya Rp 180.000/pcs aku kasi.

Peneliti : Untuk bahan baku nya menghabiskan berapa banyak mbok untuk pesanan tersebut.

Narasumber : bahan bakunya itu kira kira ngabisin 11.000 gram aku buletin berat bahannya kebawah biar gak ribet

Peneliti : Untuk upah tenaga kerja pengrajin nya menghabiskan berapa banyak mbok untuk pesanan tersebut.

Narasumber : untuk pengrajin berjumlah 3 orang bagian pola dengan upah per pcs nya Rp 60.000 abis itu pengajin bagian merangkai berjumlah 2 orang dapet upah per pcsnya itu Rp 45.000. dan untuk bagian sortir 1 orang upahnya per pcs Rp 10.000

Penulis :Bagaimana dengan alat dan perlengkapannya mbok menghabiskan berapa dan harga nya berapa mbok untuk produksi ini ? yang seperti benang, jarum, meteran, alat pemintal, hakpen, timbangan, gunting itu yang mbok sebutkan minggu lalu.

Narasumber : untuk benang jahit ngabisin 4,4 roll ya per roll harganya Rp 1.500, jarum 6 pcs aja ini jarum yang lubangnya agak besaran gitu harganyan Rp 1.000 per pcsnya, abis itu ada meteran mbok pake 3pcs harganya Rp 5.000. Untuk timbangan itu awal beli harganya Rp 525.000 itu tu timbangan duduk satu buah , abis itu ada alat pemintal belinya ya Rp 420.000 satu buah, abis itu ada hakpen per pcsnya itu 30.000 aku punya 12 pcs untuk gunting aku ada 6 harganya pas beli itu Rp 12.000

Peneliti : Untuk biaya lainnya mbok apakah ada selain bahan bahan dan peralatan tadi seperti pemasarannya, admisistrasinya, konsumis apa kah ada dan berapa ngabisin untuk pembuatan pesanan ini?

Narasumber : pemasarannya lewat internet jdi pake kuota, aku pake yang Rp 150.000 per bulannya. Kemasannya Rp 500/pcs nya jadi ya 22pcs dikalikan Rp 500/pcs jadinya itu Rp 11.000.

Peneliti : Dari bulan ke bulan apakah biaya yang dikeluarkan untuk produksi memiliki jumlah yang sama mbok?

Narasumber : tidak dik tergantung pesanan, setiap bulan tentunya jumlah pesanan berbeda-beda jadi biaya yang dikeluarkan juga berbeda.

Penulis : Baik mbok, saya kira sekian pertanyaan yang ingin saya tanyakan. saya ucapkan terima kasih kerena mbok sudah bersedia, meluangkan waktu untuk saya wawancarai mbok.

Narasumber : sama-sama dik.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Transkip Wawancara 3

Tanggal Wawancara : 12 Juni 2022

Waktu : 15.30

Lokasi Wawancara : Banjar Dinas Mertasari, Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan, Bali

Identitas Narasumber

Nama : Ni Ketut Wirani

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Pengrajin Rajut

Hasil Wawancara

Peneliti : Selamat sore bu, saya Devi Putri mahasiswa dari Undiksha. saya ingin bertanya ibu mengenai proses pembuatan pesanan

Narasumber : Selamat sore , oh boleh dik

Peneliti : Apakah ibu sudah mempunyai catat mengenai ukuran standar dari produk *Galery Crochet* ?

Narasumber : sudah dik. untuk ukuran standar saya sudah ada dik dan saya sudah ingat ukuran standarnya.

Peneliti : Untuk ukuran yang digunakan untuk produksi *joy crop cardigan*, ukurannya seperti apa bu ?

Narasumber : untuk baju yang seperti itu, ukurannya ada dua dik yang kecil muat dari XS sampe S dan ukuran besar itu muat dari M sampe L dik. Untuk yang kecil itu LB nya 75cm, PB nya 40 cm, dan untuk lengannya panjangnya 43, sedangkan ukuran besar itu LB 95 cm, PB 45cm dan panjang lengan 47cm dik.

Peneliti : Baik bu, untuk setiap ukuran memerlukan jumlah benang yang berbeda ngih ?

Narasumber : iya dik, proses pembuatan rajut dari benang jadi sisa nya ya berupa benang yang bisa digunakan untuk kerajinan rajut lain. Jadi kalo ukurannya berbeda akan mempengaruhi berat produk yang

akan jadi, nah berat tersebutlah patokan berapa habis benang yang digunakan. Biasanya 1 gulugan benang beratnya 100 gram.

Peneliti : untuk ukuran Kecil dan besar itu beratnya berapa bu ? dan harganya apakah berbeda.

Narasumber : untuk ukuran kecil itu beratnya 500gram dan yang besar itu 580gram per pcs. untuk harga produknya sama aja dik ndak ada pembeda.

Penulis : Apakah jenis benang yang digunakan berbeda dalam setiap produk-produk rajut yang ada di Galery Crochet ?

Narasumber : Jenis benang nya sama dik yaitu benang rajut katun. Kalo warnanya baru ada berbagai macam warna.

Penulis : baik bu itu saja yang ingin saya tanyakan, mohon maaf menggangu waktu ibu, terima kasih bu.

Narasumber : iya dik sama-sama

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Fera Suryasih.

Jabatan : Owner.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Ni Ketut Devi Putri Iriani

NIM : 1817051152

Prodi : S1 Akuntansi

Jurusan : Ekonomi dan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Memang benar telah melakukan penelitian pada *Galery Crochet* untuk kepentingan penyusunan skripsi pada Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha. Demikian surat keterangan ini dibuat agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tabanan,

Ni. Putu Fera Suryasih.

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan Pimpinan/pemilik UMKM *Galery Crochet*

Wawancara dengan pengrajin rajut pada UMKM *Galery Crochet*

Joy Crop Cardigan Rajut yang diteliti

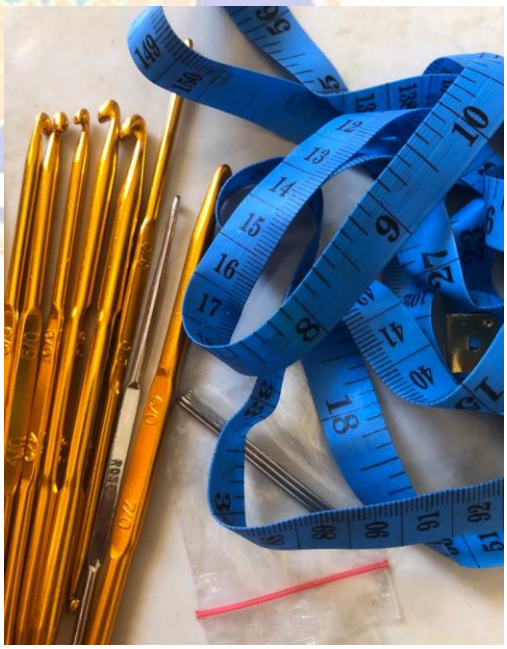

Bahan baku dan alat Produksi Rajutan

Proses Produksi

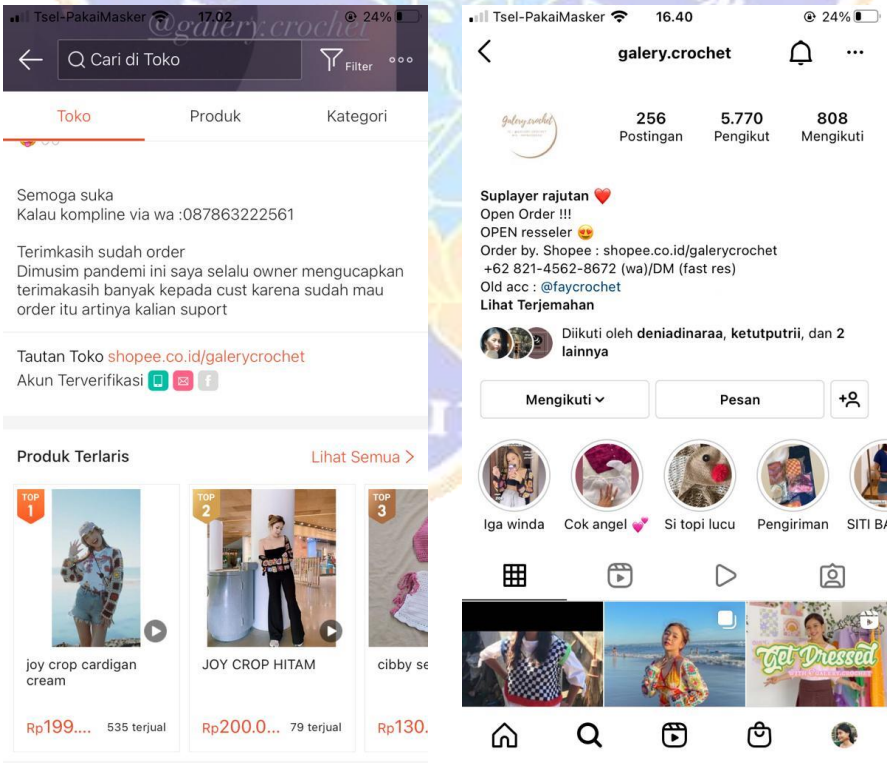

Shopee dan Sosial Media Instagram UMKM *Galery Crochet*

RIWAYAT HIDUP

Ni Ketut Devi Putri Iriani lahir di Nabire, 15 Oktober 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Wirata dan Ibu Sumiyati. Penulis berkebangsaan Indonesia, dan beragama Hindu. Kini Penulis beralamat Br. Sari, Desa Bajera, Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Bajera dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Selemadeg dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018 penulis menamatkan pendidikan di SMA Negeri 1 Selemadeg, dan melanjutkan ke Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir 2022 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Acuan Penetapan Harga Jual Baju Rajut Pada UMKM *Galery Crochet* " .